

## PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI MYOB VERSI 22 PADA SMK TARUNA TERPADU 2 BOGOR

### *IMPROVING TEACHERS' COMPETENCY THROUGH ACCOUNTING COMPUTER MYOB VERSION 22 TRAINING AT SMK TARUNA TERPADU 2 BOGOR*

Ratih Pratiwi<sup>1</sup>, Uding Sastrawan<sup>2</sup>, Lesia Fatma Ginoga<sup>3</sup>

<sup>1</sup>(Program Studi Akuntansi, Sekolah Vokasi IPB)

<sup>2</sup>(Program Studi Manajemen Agribisnis, Sekolah Vokasi IPB)

<sup>3</sup>(Program Studi Akuntansi, Sekolah Vokasi IPB)

*ratih\_pratiwi@apps.ipb.ac.id*

**Abstrak.** Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah guna mempersiapkan guru didik untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Sistem pembelajaran di SMK lebih difokuskan kepada praktikum dan terapan dibandingkan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan bobot teori lebih besar. Salah satu bidang kompetensi akuntansi bagi lulusan SMK adalah terampil menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi komputer. Pada SMK Taruna Terpadu hanya terdapat satu guru yang memahami tentang akuntansi berbasis aplikasi komputer, sehingga diperlukannya pelatihan untuk para guru akuntansi yang lain agar dapat memahami dan menghubungkan antara pencatatan akuntansi manual dengan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi komputer. Untuk menciptakan *link and match* kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dan Pendidikan Vokasi, maka menyelenggarakan pelatihan pengoperasian *software MYOB Accounting* versi 22 perlu dilakukan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman, kompetensi guru dalam penyajian laporan keuangan di SMK Taruna Terpadu 2 Bogor. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, simulasi dan praktik pencatatan setiap transaksi keuangan. Pelatihan dimulai dari persiapan data base perusahaan, pencatatan transaksi yang meliputi pembelian, penjualan, bank, jurnal penyesuaian dan tahapan akhir adalah penyajian laporan keuangan. Secara umum, peserta pelatihan dapat mengoperasikan MYOB Versi 22 dengan baik dan diimplementasikan dalam pembelajaran kepada siswa.

**Kata Kunci;** MYOB Accounting, Software Akuntansi, Sekolah Menengah Kejuruan

**Abstract.** Vocational High School is a formal education institution that organizes vocational education at the secondary education level in order to prepare students to work in certain fields. The learning system in Vocational High Schools is mostly focused on practical and applied learning than theory. One of the areas of competence in accounting for vocational school graduates is to be skilled in compiling financial reports based on computer applications. At SMK Taruna Terpadu there is only one teacher who understands computer-based accounting, so training is needed for other accounting teachers in order to understand and synchronize manual accounting records with accounting recorders using computer applications. So to create a link and match curriculum for the Vocational High School, Vocational Education held online training using MYOB Accounting software version 22. The purpose of this activity is to improve the understanding and competence of teachers in presenting financial reports at SMK Taruna Terpadu 2 Bogor. The implementation of this activities are carried out by using lecture methods, simulations and the practice of recording every financial transaction. The training starts from the preparation of the company's database, recording transactions which include purchases, sales, banks, adjusting journals and the presentation of financial statements. In general, participants can operate MYOB Version 22 well and it is implemented in the learning curriculum for students.

**Keyword;** MYOB Accounting, Accounting Software, Vocational High School

## PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 yang berawal dari konsep industri era digital/era teknologi informasi dan komunikasi di Jerman dengan enam pilar utama yaitu masyarakat digital,

energi berkelanjutan, mobilitas cerdas, hidup sehat, keamanan sipil dan teknologi tempat kerja. Indonesia pun sedang menerapkan industri 4.0 tersebut, salah satunya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling penting dan sangat diperhatikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, pemerintah maupun pihak swasta menyiapkan lembaga-lembaga pendidikan yang dapat menjadi wadah bagi para generasi muda untuk menuntut ilmu dan mengasah kemampuannya. Terdapat beberapa jenis lembaga pendidikan di Indonesia diantaranya lembaga pendidikan kejuruan dan pendidikan vokasi. Lembaga ini diciptakan untuk membentuk generasi muda yang lebih siap untuk langsung bersaing di dunia kerja. Kedua lembaga pendidikan formal ini sangat berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan vokasi pada jenjang pendidikan menengah guna mempersiapkan guru didik untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Sistem pembelajaran di SMK lebih difokuskan kepada praktikum dan terapan dibandingkan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan bobot teori yang lebih besar. Akuntansi merupakan salah satu bidang kompetensi bagi lulusan SMK agar terampil menyusun laporan keuangan baik secara konvensional maupun berbasis aplikasi komputer. Akuntansi menurut (Hartono dan Rahmi, 2018) merupakan suatu seni, (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut. Salah satu aplikasi software akuntansi yang berkembang di Indonesia yaitu *Mind Your Own Business* (MYOB) *Accounting*, aplikasi ini dikembangkan pertama kali oleh MYOB Pte. Ltd yang berdomisili di Australia pada tahun 1991 dan merupakan cikal bakal *software* akuntansi di Indonesia. Sampai saat ini aplikasi MYOB *Accounting* masih digunakan di beberapa perusahaan. MYOB *Accounting* merupakan aplikasi pembukuan yang memiliki pengguna terbanyak selain *Quickbooks* dan produk Sage Group (Lubis, 2016).

MYOB *Accounting* telah banyak digunakan sebagai alat praktikum laboratorium akuntansi bagi siswa di SMK, bahkan pada tataran SMK penguasaan software tersebut menjadi salah satu uji kompetensi dengan maksud membekali siswa agar siap kerja (Astuti, 2019). Mengingat pentingnya aplikasi komputer akuntansi ini, SMK Taruna Terpadu 2 Bogor

berupaya menerapkan kurikulum tersebut, namun hanya terdapat satu guru yang memahami tentang akuntansi berbasis aplikasi komputer, sehingga diperlukannya pelatihan untuk para guru akuntansi yang lainnya agar dapat memahami dan mensinkronisasi antara pencatatan akuntansi manual dengan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi komputer. Pelatihan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta apabila dilakukan secara berkesinambungan. (Diyani *et al.*, 2019). Maka untuk menciptakan *link and match* kurikulum SMK dan Perguruan Tinggi Pendidikan Vokasi, menyelenggarakan pelatihan secara daring mengenai pengoperasian *software MYOB Accounting* versi 22. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman, kompetensi guru dalam penyajian laporan keuangan di SMK Taruna Terpadu 2 Bogor.

## METODOLOGI

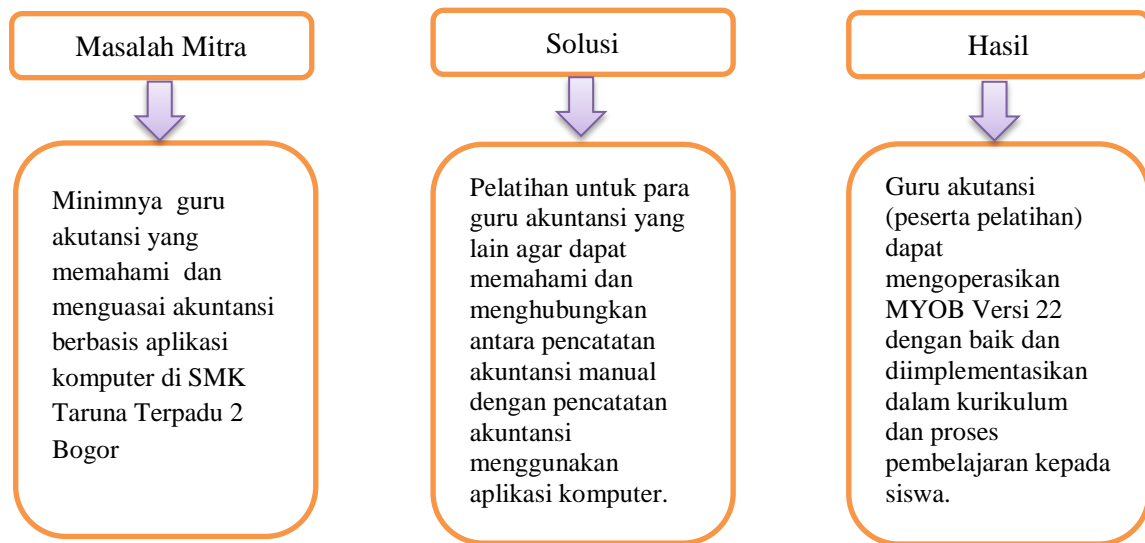
Kegiatan “Dosen Mengabdi” dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin – Selasa, tanggal 3 - 4 Mei 2021 di SMK Taruna Terpadu 2 di Salebenda Raya, Parakan Jaya Kecamatan Kemang Bogor secara Daring (*Online*). Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, simulasi dan praktik pencatatan setiap transaksi keuangan akuntansi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

### 1. Metode Ceramah *Online*

Peserta diberikan pengetahuan umum mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan, evolusi proses bisnis, alur pencatatan akuntansi menggunakan MYOB *Accounting* dan terminologi akuntansi dalam MYOB *Accounting*. Metode Ceramah dilaksanakan pada hari pertama 3 Mei 2021 dalam waktu 45 menit yang disampaikan tim pengabdian Ratih Pratiwi, S.E, M.Ak.

### 2. Metode Simulasi dan Praktik

Pada hari pertama, peserta diberikan simulasi pengenalan fitur-fitur pada MYOB *Accounting* versi 22 yang disampaikan oleh anggota tim pengabdian bapak Uding Sastrawan, SP, M.Si. Selanjutnya pada hari kedua oleh Lesia Fatma Ginoga, SE., M.Si memberikan praktik pengoperasian *software MYOB Accounting* versi 22 dimulai dari tahapan pembuatan data awal, transaksi pada Modul MYOB, penyesuaian/koreksi dan penyusunan laporan keuangan. Berikut ini diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian:



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

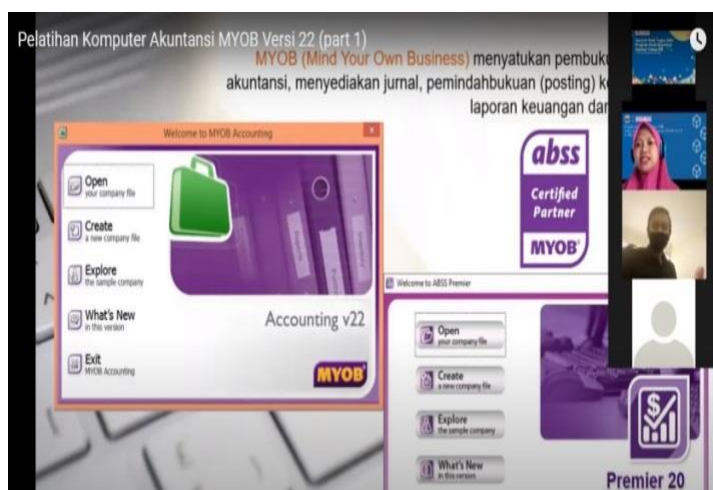
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan MYOB *Accounting* versi 22 diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kompetensi guru-guru SMK Taruna Terpadu 2 Bogor. Peserta pelatihan sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan *pre test* dan *post test*, untuk mengetahui seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman peserta tentang MYOB *Accounting* versi 22. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* dapat diketahui bahwa terjadi perubahan yang signifikan dalam menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman peserta dalam penggunaan MYOB *Accounting* versi 22 sebelum dilakukan pelatihan sangat rendah dimana hanya 50% yang menjawab mengetahui MYOB *Accounting* versi 22 dan 40% yang mengetahui manfaat pencatatan akuntansi menggunakan MYOB *Accounting* versi 22 serta 10% bisa mengoperasikan MYOB *Accounting* versi 22. Setelah dilakukan pelatihan MYOB *Accounting* versi 22 terjadi peningkatan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta dalam penggunaan MYOB *Accounting* versi 22, hal ini terlihat 100% mengetahui MYOB *Accounting* versi 22, 100% mengetahui manfaat pencatatan akuntansi dengan MYOB *Accounting* versi 22 dan 80% peserta dapat mengoperasikan MYOB *Accounting* versi 22 dengan baik.

Kegiatan pada hari pertama diawali dengan *pre test* setelah itu pemaparan materi MYOB *Accounting* versi 22, dengan materi membuat data perusahaan yang meliputi sebagai berikut (Madcoms, 2016) :

1. Mempersiapkan pencatatan dan data perusahaan, diantaranya: a) *Setup Preferences (System, Windows, Sales, Purchase, Security)*; b) *Setup Account List*; c) *Setup Tax*, pada tahap ini peserta mengisi dengan benar untuk setting pajak pembelian dan penjualan barang dagang, karena akan berdampak pada proses akhir bulan dalam perhitungan PPN d) *Setup Job*; e) *Setup Categories*; f) *Setup Cards (customer and supplier)*, pada tahap ini instruktur memandu dan memastikan bahwa syarat pembayaran dalam kartu utang dan dan piutang dengan benar, karena jika terdapat kesalahan input syarat pembayaran akan mengakibatkan kesalahan dalam jurnal yang dibuat karena adanya potongan harga yang tidak *terecord* oleh sistem; g) *Setup Items*.
2. Mencatat saldo awal (*Account Opening Balance*) untuk *customer, employee, supplier*, dan *Inventory Opening Balance*. Terdapat kendala yang dihadapi peserta pada tahap ini adalah kesalahan input saldo yang mengakibatkan nilai historical balancing tidak dapat nol.

Setelah melakukan *setting* awal, tahapan selanjutnya para peserta melakukan *backup* data perusahaan yang telah di buat sebelumnya, sehingga data dapat digunakan kembali dan mencegah terjadinya kehilangan data. Setup awal merupakan hal yang sangat penting bagi pembuatan data perusahaan di MYOB *Accounting* versi 22. Oleh karena itu setup awal harus dibuat dengan teliti dan tanpa adanya kesalahan input, karena apabila ada kesalahan maka akan berpengaruh pada transaksi-transaksi selanjutnya.



Figur 2. Pemaparan materi pelatihan oleh narasumber secara *daring*

Hari kedua pelatihan para peserta antusias dan banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi hari pertama, pelatihan hari kedua ini diawali dengan cara membuka data perusahaan yang telah di *backup* pada pelatihan hari pertama, setelah para peserta diajarkan cara membuka *backup* data perusahaan pada MYOB *Accounting* versi 22, dilanjutkan praktik pencatatan transaksi keuangan yang meliputi transaksi pembelian secara tunai maupun kredit, transaksi penjualan barang atau jasa secara tunai maupun kredit, retur penjualan dan penerimaan yang berhubungan dengan penjualan, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara tunai/bank baik menggunakan cek maupun kartu kredit, jurnal umum dan pada tahap akhir peserta dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik.

Pelatihan ini diakhiri dengan para peserta mengerjakan *post test*, berdasarkan hasil *post test*, dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah meningkatkan pemahaman peserta mengenai pencatatan akuntansi. Peserta dapat menghubungkan antara pemahaman mengenai dasar akuntansi dan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis komputer. Agar lebih memahami cara pengoperasian MYOB *Accounting* versi 22, para peserta diharapkan dapat mempraktikkan secara mandiri, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi peserta di bidang komputer akuntansi. Kompetensi penggunaan MYOB bergantung pada motivasi internal peserta (Suharyono, 2018) . Selain itu, aplikasi MYOB dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menjadi salah satu aplikasi pilihan yang dapat mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan sehingga hasilnya lebih akurat (Wanti dan Endiana, 2021)



Figur 3. Peserta pelatihan tampak antusias dalam mengikuti pelatihan di Laboratorium Akuntansi SMK Taruna Terpadu 2 Bogor



## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan MYOB *Accounting* versi 22 diawali dengan pemaparan materi, simulasi dan praktik, para peserta sangat aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Secara umum peserta pelatihan atau guru akuntansi di SMK Taruna Terpadu 2 Bogor dapat mengoperasikan MYOB Versi 22 dengan baik dan diharapkan dapat diimplementasikan dalam kurikulum dan proses pembelajaran kepada siswa nantinya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMK Taruna Terpadu 2 Bogor telah mengizinkan dan memberi kesempatan untuk penyelenggaraan pelatihan dan menyediakan segala kebutuhan untuk terwujudnya pelatihan ini. Terima Kasih kepada para panitia mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University yang telah membantu dilapangan.

## REFERENSI

- Astuti, E. (2019). Pelatihan MYOB Accounting Version 19 Pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Sarwahita*, 16(01), 10–16. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.02>
- Diyani, L.A., Rahman, H.A., dan Wijaya, I. (2019). *Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan "Accurate"*. *Aptekmas*. 2(1), 1-11
- Hartono, dan Rahmi, N.U. (2018). *Pengantar akuntansi*. Deepublish. Sleman. 64 hal.
- Lubis, R. H. (2016). *Penyusunan laporan keuangan dengan MYOB V19*. Grasindo. Jakarta.
- Madcoms. (2016). *Komputer Akuntansi dengan MYOB Account Right Preimer*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 292 hal.
- Suharyono. (2018). Pengaruh Myob Test Clinic Terhadap Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2), 54–64.
- Wanti, S.A.P.E., dan Endiana, I.D.M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi MYOB dalam. *Jurnal Wirang*, 01(1), 1–5.

Diterima: 14 September 2021 | Disetujui : 31 Desember 2021 | Diterbitkan : 31 Desember 2021

### How to Cite:

Pratiwi, R., Sastrawan, U., dan Ginoga, L.F. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Komputer Akuntansi MYOB Versi 22 Pada SMK Taruna Terpadu 2 Bogor. *Minda Baharu*, 5(2), 164-170. Doi. 10.33373/jmb.v5i2.3501.